

# Hubungan Usia dan Tekanan Darah dengan Gejala Post Vaksin COVID-19

*by* Vita Maryah A

---

**Submission date:** 10-Jun-2022 09:15PM (UTC+0930)

**Submission ID:** 1847049926

**File name:** cek\_tunitin\_vita.pdf (111.54K)

**Word count:** 1930

**Character count:** 10944

## Hubungan Usia dan Tekanan Darah dengan Gejala *Post* Vaksin COVID-19

### Abstrak

Pendahuluan: Kesuksesan vaksinasi COVID-19 tergantung pada penggunaan yang merata di masyarakat luas. Akan tetapi, meskipun pemberian vaksin memberikan perlindungan yang baik terhadap virus corona, pada beberapa orang akan menimbulkan gejala ikutan setelah dilakukan penyuntikan vaksin yang biasa disebut KPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) adalah semua kejadian medik yang terjadi setelah imunisasi, menjadi perhatian dan diduga berhubungan dengan imunisasi. Metode: penelitian ini dilakukan menggunakan desain observasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel sebab dan akibat pada objek penelitian diukur dan dikumpulkan secara simultan, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu dengan mengukur tekanan darah di hubungkan dengan usia responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staff yang mengikuti vaksin Astra Zeneca sebanyak 180 orang. Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, dalam penelitian ini dilakukan uji menggunakan uji *Chi Square*. Hasil dan Pembahasan: Berdasarkan uji *Pearson Chi Square* didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara umur dengan gejala post vaksin ( $p > 0,05$ ) dan uji *Pearson Chi Square* didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tekanan darah dengan gejala post vaksin ( $p > 0,05$ ). Diskusi: Gejala post vaksin Covid -19 Astra Zeneca tidak di pengaruhi oleh factor usia dan tekanan darah sehingga faktor lain perlu di pertimbangkan yang berhubungan dengan gejala post vaksin covid-19.

Kata kunci : Covid – 19; gejala post vaksin; usia; tekanan darah

### Abstract

**Introduction:** The success of COVID-19 vaccination depends on its equitable use in the wider community. However, even though the vaccine provides good protection against the corona virus, some people will cause side effects after the vaccine is injected, which is known as Post Immunization Adverse Events. is all Medical events that occur after immunization are of concern and are suspected related to immunization. **Methods:** This study was conducted using an observational design with a cross sectional approach, the cause and effect variables on the research object were measured and collected simultaneously, for a moment or only once at a time by measuring blood pressure in relation to the age of the respondents. The population in this study were all staff who took the Astra Zeneca vaccine as many as 180 people. Bivariate analysis was used to determine the close relationship between the independent variable and the dependent variable, in this study, the test was conducted using the Chi Square test. **Results and Discussion:** Based on the Pearson Chi Square test, it was found that there was no relationship between age and post vaccine symptoms ( $p > 0.05$ ) and the Pearson Chi Square test found that there was no relationship between blood pressure and post vaccine symptoms ( $p > 0.05$ ). **Discussion:** The symptoms of Astra Zeneca's Covid-19 post-vaccine are not influenced by age and blood pressure, so other factors need to be considered related to the post-covid-19 vaccine symptoms.

Key words: Covid-19; post vaccine symptoms; age; blood pressure

## Pendahuluan

<sup>15</sup> *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Coronavirus* jenis baru yang oleh *International Committee on Taxonomy of Viruses* (ICTV) diberikan nama sebagai SARS-CoV-2 (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir 20 Desember 2019 (Li et al, 2020). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemic (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Menurut data WHO *Coronavirus* (COVID-19) *Dashboard* sampai dengan tanggal 23 Maret 2021, dilaporkan 123.419.065 kasus konfirmasi Covid-19 dengan 2.719.163 kematian di seluruh dunia (WHO, 2021). Di Indonesia kasus Covid-19 menunjukkan angka peningkatan jumlah terkonfirmasi menembus angka lebih dari 1 juta sampai dengan bulan Maret 2021. Indonesia sampai dengan tanggal 23 Maret 2021 Kementerian Kesehatan melaporkan 1.471.225 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 1.304.921 kasus sembuh dan 39.865 kasus meninggal.

<sup>2</sup> Pemerintah telah menetapkan pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai bencana non-alam. Sejak diumumkannya kasus konfirmasi pertama pada Maret 2020, dalam rentang waktu satu bulan, seluruh provinsi telah melaporkan kasus konfirmasi. Penyebaran COVID-19 tidak hanya terjadi di Daerah Khusus Ibukota

Jakarta dan kota padat penduduk lainnya, namun telah menyebar hingga ke pedesaan di daerah terpencil. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2020, sebanyak 706.837 kasus konfirmasi COVID-19 telah dilaporkan di Indonesia dan tercatat sejumlah 20.994 orang meninggal.

Kesuksesan vaksinasi COVID-19 tergantung pada penggunaan yang merata di masyarakat luas. Akan tetapi, meskipun pemberian vaksin memberikan perlindungan yang baik terhadap virus corona, pada beberapa orang akan menimbulkan gejala ikutan setelah dilakukan penyuntikan vaksin yang biasa disebut KIP (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi). <sup>8</sup> adalah semua kejadian medik yang terjadi setelah imunisasi, menjadi perhatian dan diduga berhubungan dengan imunisasi (Permenkes no.12/2017). Beberapa KIP ringan pasca vaksinasi Astra Zeneca adalah pusing, mual, nyeri otot (myalgia), nyeri sendi (arthralgia), nyeri di tempat suntikan, kelelahan, malaise (perasaan lelah, tidak nyaman, dan kurang enak badan), dan demam. Vaksinasi COVID-19 juga dilakukan oleh staff dosen dan kependidikan Universitas Tribuwana Tungadewi guna perlindungan terhadap virus COVID-19. Berdasarkan studi pendahuluan pada 10 staff yang telah melakukan vaksinasi COVID-19 didapatkan yang 90% staf mengalami gejala ikutan pasca vaksinasi seperti demam, panas dingin, nyeri di tempat suntikan dan kelelahan.

## Metode

Penelitian ini <sup>5</sup> dilakukan menggunakan desain observasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel sebab dan akibat pada objek penelitian diukur dan dikumpulkan secara simultan, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali

waktu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staff yang mengikuti vaksin astra Zeneca sebanyak 180 orang. Subyek penelitian (sampel) dalam penelitian ini adalah peserta vaksin astra Zeneca yang memenuhi kriteria inklusi. Menurut Slovin dalam Nursalam (2013). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah bersedia menjadi responden, usia >18 tahun, telah melakukan vaksin COVID-19 pertama. Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, dalam penelitian ini dilakukan uji menggunakan uji *Chi Square*.

## Hasil

### 1. Karakteristik Responden Penelitian

Pada proses pengambilan data, didapatkan total 72 responden penelitian. Karakteristik dari responden penelitian dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik responden penelitian (n=72)

Variabel	n	%
Usia (tahun)		
17 – 25 (remaja akhir)	6	8.3
26 – 35 (dewasa awal)	34	47.2
36 – 45 (dewasa akhir)	19	26.4
46 – 55 (lansia awal)	8	11.1
56 – 65 (lansia akhir)	3	4.2
>65 (manula)	2	2.8
Jenis Kelamin		
Pria	26	36.1
Wanita	46	63.9
Pendidikan		
S1	13	18.1
S2	44	61.1
S3	7	9.7
D3	2	2.8
SMA	6	8.3
Penyakit Penyerta		

Ada	5	6.9
Tidak ada	67	93.1
Makan Sebelum Vaksin		
Ya	71	98.6
Tidak	1	1.4
Tidur Sebelum Vaksin		
>6 jam	59	81.9
<6 jam	13	18.1
Tekanan Darah		
Pra Hipertensi	64	88.9
Hipertensi Tahap 1	6	8.3
Hipertensi Tahap 2	2	2.8
Gejala Post Vaksin		
Ya	62	86.1
Tidak	10	13.9

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian merupakan wanita (63.9%) dengan rentang usia 26-35 tahun (47.2%). Tingkat pendidikan dari responden penelitian tergolong baik, dimana lebih dari separuh responden (61.1%) mencapai tingkat pendidikan S2. Hampir seluruh responden tidak memiliki penyakit penyerta dengan jumlah 93.1%. Hampir seluruh responden makan sebelum vaksin sebanyak 98.6% dan tidur >6 jam sebanyak 81.9%. Lebih dari separuh responden memiliki tekanan darah dalam kategori pra hipertensi sebanyak 88.9% dan lebih dari separuh responden mengalami gejala post vaksin sebanyak 86.1%.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner, dilakukan uji statistik untuk menganalisis hubungan umur dan tekanan darah dengan gejala post vaksin.

Tabel 2. Analisis umur responden penelitian dengan gejala post vaksin

Variabel	Gejala Post Vaksin				Nilai p
	Ada		Tidak Ada		
	n	%	n	%	

Umur	n	%	n	%	p
17 – 25 (remaja akhir)	6	9.7	0	0.0	
26 – 35 (dewasa awal)	31	50.0	3	30.0	
36 – 45 (dewasa akhir)	16	25.8	3	30.0	0.148
46 – 55 (lansia awal)	5	8.1	3	30.0	
56 – 65 (lansia akhir)	3	4.8	0	0.0	
>65 (manula)	1	1.6	1	10.0	
Total	62	86.1	10	13.9	

Dari data tersebut tampak bahwa sebagian besar responden penelitian yang berumur 26 -35 tahun mengalami gejala post vaksin (86.1%). Berdasarkan uji *Pearson Chi Square* didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara umur dengan gejala post vaksin ( $p > 0,05$ ).

Tabel 3. Analisis tingkat pendapatan responden terhadap perilaku *Pap Smear*

Variabel	Gejala Post Vaksin				Nilai P
	Ada		Tidak Ada		
	n	%	n	%	
Tekanan darah					
Pra	5	85.9	9	14.1	
Hipertensi	5				
Hipertensi	5	83.3	1	16.7	0.83
Tahap 1					
Hipertensi	2	100.	0	0.0	
Tahap 2					
Hipertensi	2	100.	0	0.0	
Total	6	86.1	10	13.9	

Dari data tersebut tampak bahwa sebagian besar responden penelitian memiliki tekanan darah

kategori pra hipertensi mengalami gejala post vaksin (85.9%). Berdasarkan uji *Pearson Chi Square* didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tekanan darah dengan gejala post vaksin ( $p > 0,05$ ).

### Pembahasan

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden mempunyai rentang usia 26-35 tahun (dewasa awal). Hal ini sesuai dengan sasaran penerima vaksinasi Covid-19 adalah penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia  $\geq 18$  tahun (Kemenkes, 2020). Berdasarkan Tabel 5.2 sebagian besar responden penelitian yang berumur 26 -35 tahun mengalami gejala post vaksin (86.1%). Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) merupakan semua kejadian medik yang terjadi setelah imunisasi, menjadi perhatian dan diduga berhubungan dengan imunisasi. Misalnya demam atau nyeri pada area suntikan. Secara umum, efek samping yang timbul dapat beragam, pada umumnya ringan dan bersifat sementara, dan tidak selalu ada, serta bergantung pada kondisi tubuh. Efek samping ringan seperti demam dan nyeri otot atau ruam pada bekas suntikan adalah hal yang wajar namun tetap perlu dimonitor. Gejala post vaksin Covid-19 dalam 24-48 jam yang dialami responden antara lain demam (41.7%), nyeri sendi (51.4%), keringat dingin (23.6%), kembung (16.7%), mual dan muntah (16.7%), dan diare (6.9%). Gejala post vaksin Covid-19 pada responden termasuk efek samping ringan pasca vaksinasi dan perlu dimonitor agar tidak terjadi syok anafilaktik.

Berdasarkan uji *Pearson Chi Square* didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan gejala post vaksin ( $p > 0,05$ ). Hal ini sesuai dengan penelitian Lidiana dkk. (2021) didapatkan karakteristik usia responden mayoritas responden berdasarkan usia adalah usia 20-30 tahun sebanyak

75 responden (78,9%), karakteristik kejadian KUPI mayoritas responden berdasarkan kejadian KUPI setelah vaksin Covid-19 adalah tidak ada sebanyak 85 responden (89,5%).

Hasil penelitian menunjukkan lebih dari separuh responden memiliki tekanan darah dalam kategori pra hipertensi sebanyak 88,9%. Berdasarkan Tabel 5.3 sebagian besar responden penelitian memiliki tekanan darah kategori pra hipertensi mengalami gejala post vaksin (85,9%). Efek samping dari vaksinasi bersifat segera dan sementara, dan pada umumnya ringan, dapat hilang dengan sendirinya atau diatasi dengan parasetamol. Untukantisipasi, di tiap sesi vaksinasi, penerima vaksinasi akan dipantau selama 30 menit sebelum bisa meninggalkan lokasi vaksinasi. Persyaratan utama dalam mengikuti vaksinasi ini adalah peserta harus dalam keadaan sehat, tidak memiliki komorbid berat atau penyakit penyerta, bukan penyintas COVID-19 atau tidak pernah terdiagnosa positif COVID-19, tidak hamil dan atau menyusui.

Berdasarkan uji *Pearson Chi Square* didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tekanan darah dengan gejala post vaksin ( $p > 0,05$ ). Hal ini sesuai pedoman terbaru dari Kementerian Kesehatan RI, ada beberapa kelompok orang yang boleh, ditunda, atau bahkan dilarang untuk divaksin COVID-19, yaitu tekanan darah harus kurang dari 180/110 mmHg. Pengukuran bisa diulang 5-10 menit kemudian, dan jika masih tinggi, vaksinasi harus ditunda hingga tekanan darah kembali terkontrol. Dalam penelitian ini sebagian besar responden memiliki tekanan darah dalam kategori pra hipertensi.

# Hubungan Usia dan Tekanan Darah dengan Gejala Post Vaksin COVID-19

## ORIGINALITY REPORT

**45%**  
SIMILARITY INDEX

**44%**  
INTERNET SOURCES

**28%**  
PUBLICATIONS

**22%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** [rw16sukatani.files.wordpress.com](http://rw16sukatani.files.wordpress.com) **5%**  
Internet Source

**2** [www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id) **4%**  
Internet Source

**3** [id.123dok.com](http://id.123dok.com) **3%**  
Internet Source

**4** [repository.unair.ac.id](http://repository.unair.ac.id) **3%**  
Internet Source

**5** Apryani Lumban Gaol, Andi Buanasari, Hendro Bidjuni. "HUBUNGAN EXPRESSED EMOTION KELUARGA DAN PEER SUPPORT DENGAN SUICIDE IDEATION PADA REMAJA DI SMP N 8 MANADO", JURNAL KEPERAWATAN, 2021 **3%**  
Publication

**6** [www.halodoc.com](http://www.halodoc.com) **2%**  
Internet Source

**7** [corona.jakarta.go.id](http://corona.jakarta.go.id) **2%**  
Internet Source

8	<a href="http://ruvid.ub.ac.id">ruvid.ub.ac.id</a> Internet Source	2%
9	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	2%
10	<a href="http://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id">jurnal.stikeswilliambooth.ac.id</a> Internet Source	2%
11	<a href="http://msjonline.org">msjonline.org</a> Internet Source	2%
12	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://covid19decontamination.wordpress.com">covid19decontamination.wordpress.com</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://jurnal.stikes-murniteguh.ac.id">jurnal.stikes-murniteguh.ac.id</a> Internet Source	1%
15	Submitted to Washoe County School District Student Paper	1%
16	<a href="http://jurnal.stikesbaptis.ac.id">jurnal.stikesbaptis.ac.id</a> Internet Source	1%
17	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
18	<a href="http://uppm.khj.ac.id">uppm.khj.ac.id</a> Internet Source	1%
19	Aan Dwi Sentana, Nur Ita Pratiwi. "Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang	1%



Perkembangan Penyakit Pasien terhadap  
Tingkat Kecemasan Keluarga ti Ruang ICU-  
ICCU RSUD Provinsi NTB Tahun 2019", Bima  
Nursing Journal, 2019

Publication

---

20	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	1 %
21	<a href="http://fliphtml5.com">fliphtml5.com</a> Internet Source	1 %
22	<a href="http://jurnal.akperkesdam-padang.ac.id">jurnal.akperkesdam-padang.ac.id</a> Internet Source	1 %
23	<a href="http://repository.unas.ac.id">repository.unas.ac.id</a> Internet Source	1 %
24	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
25	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1 %
26	<a href="http://jnc.stikesmaharani.ac.id">jnc.stikesmaharani.ac.id</a> Internet Source	1 %
27	<a href="http://repository.uma.ac.id">repository.uma.ac.id</a> Internet Source	1 %
28	Utrecht Suleman, Angelica M. J. Wagiu, Stephanus J. Ch. Tangel. "Gambaran Pasien yang Menjalani Prosedur Bedah Emergensi di	<1 %

# RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari - September 2019", e-CliniC, 2019

Publication

29

[doku.pub](https://doku.pub)

Internet Source

<1 %

30

[journal.ugm.ac.id](https://journal.ugm.ac.id)

Internet Source

<1 %

31

[id.scribd.com](https://id.scribd.com)

Internet Source

<1 %

32

[repository.uinsu.ac.id](https://repository.uinsu.ac.id)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Hubungan Usia dan Tekanan Darah dengan Gejala Post Vaksin COVID-19

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---